

LAPORAN AKHIR

PENGUATAN EKONOMI PASCA PANDEMI COVID-19 MELALUI PEMANFAATAN DAUN KELOR MENJADI COOKIES PADA KELOMPOK WANITA TANI HARAPAN JAYA DESA PANAGGUAN KECAMATAN LARANGAN KABUPATEN PAMEKASAN



Oleh:

Ketua Pelaksana:

1. Lia Kristiana, S.P.,M.P

NIDN 0705058802

Anggota Pelaksana:

2. Yanti Nurmalasari,S.TP.,M.Agr.

NIDN 0702068703

3. Fitrotin Nazizah, S.P., M.P

NIDN 0730099203

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MADURA
2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Penguatan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19 Melalui Pemanfaatan Daun Kelor Menjadi Cookies Pada Kelompok Wanita Tani Harapan Jaya Desa Panagguan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Lia Kristiana, SP., MP.
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Madura
NIDN : 0705058802
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Agroteknologi
Nomor HP : 081903582036
Alamat surel (email) :

Anggota (1)

Nama Lengkap : Yanti Nurmlasari, S.TP., M.Agr.
NIDN : 0702068703
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Madura

Anggota (2)

Nama Lengkap : Fitrotin Nazizah, SP., MP.
NIDN : 0730099203
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Madura

Instistusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : Kelompok Wanita Tani (KWT) Harapan Jaya
Alamat : Desa Panagguan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Pertanian UIM
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 5.000.000,-
Biaya Keseluruhan : Rp 5.000.000,-

Pamekasan, 20 Maret 2023

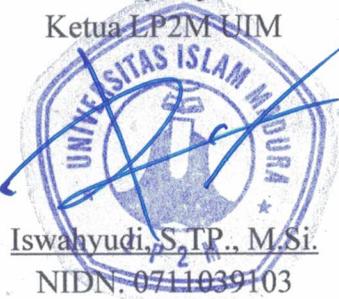
Mengetahui,
Dekan Faperta UIM


Mohammad Shoimus Sholeh SP., MP.
NIDN. 0703049002

Ketua,


Lia Kristiana, SP., MP.
NIDN. 081903582036

Menyetujui,
Ketua LP2M UIM


Iswahyudi, S.TP., M.Si.
NIDN. 0711039103

RINGKASAN

Penguatan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19 Melalui Pemanfaatan Daun Kelor Menjadi Cookies Pada Kelompok Wanita Tani Harapan Jaya Desa Panagguan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan

Lia Kristiana, Fitrotin Nazizah, Yanti Nurmalasari

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Madura (UIM)

Jl. PP. Mifathul Ulum Bettet, Pamekasan, Madura

ABSTRAK

Pandemi Covid 19 memiliki dampak dalam berbagai bidang, khususnya dampak ekonomi yaitu melemahnya pendapatan masyarakat seperti yang dirasakan para ibu-ibu pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Harapan Jaya Desa Panagguan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. Desa Panagguan merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi tanaman kelor. tanaman kelor tersebut sangat baik untuk dikonsumsi oleh tubuh dengan berbagai olahan kelor, sehingga dapat memenuhi asupan nutrisi yang baik untuk tubuh pasca pandemi covid, selain itu juga dapat dimanfaatkan untuk usaha makanan bergizi dan bernilai ekonomis. Untuk itu, perlu dilakukan pengenalan melalui pelatihan pembuatan daun kelor menjadi cookies kepada masyarakat khususnya KWT Harapan Jaya sehingga masyarakat lebih mengetahui kandungan dan manfaat dari tanaman kelor, serta olahan daun kelor menjadi cookies sehingga nantinya masyarakat dapat menjadikan ladang usaha cookies kelor untuk dapat menguatkan ekonomi pasca pandemi covid-19. Beberapa rangkaian dalam kegiatan pengabdian ini yaitu memberikan penyuluhan/pemaparan, diskusi, dan demo pembuatan cookies kelor, melakukan monitoring dan evaluasi dari kegiatan pengabdian. Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini diperoleh simpulan bahwa kegiatan pengabdian mampu meningkatkan pengetahuan terhadap masyarakat Desa Panagguan dan mampu menguatkan ekonomi dari masyarakat sekitar. Luaran lain dari program ini adalah terbentuknya kerja sama berkelanjutan antara Universitas Islam Madura dengan masyarakat Desa Panagguan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

Kata Kunci: Desa Panagguan, Cookies, Kelor

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan segala rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Tahun Terakhir Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul: **Penguatan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19 Melalui Pemanfaatan Daun Kelor Menjadi Cookies Pada Kelompok Wanita Tani Harapan Jaya Desa Panagguan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan**

Selesainya Laporan Tahun Terakhir ini tidak lepas berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ketua Kelompok Wanita Tani Harapan Jaya Desa Panagguan yang telah memberikan kepercayaan kepada Universitas Islam Madura dan Penulis.
2. Ketua LP2M Universitas Islam Madura atas ijin dan petunjuknya;
3. Civitas akademika Universitas Islam Madura atas ijin dan petunjuknya;
4. Seluruh anggota KWT Harapan Jaya Desa Panagguan, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan yang telah banyak membantu pengabdian ini.
5. Kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat sehingga laporan ini selesai disusun.

Penulis menyadari bahwa laporan tahun terakhir ini masih mempunyai kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Pamekasan, 20 Maret 2023

TTD

Peneliti Utama

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Pandemi Covid 19 memiliki dampak dalam berbagai bidang, khususnya dampak ekonomi yaitu melemahnya pendapatan masyarakat seperti yang dirasakan para ibu-ibu pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Harapan Jaya Desa Panagguan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. Sehingga kondisi ini perlu peningkatan pengetahuan masyarakat melalui pemberian pelatihan. Karena Desa Panagguan merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi tanaman kelor yang mana di daerah ini hanya dikenal sebagai tanaman yang daunnya bisa digunakan sebagai masakan berupa sayur bening kelor atau lokalnya dikenal dengan sayur maronggi. Padahal tanaman kelor saat ini telah menjadi tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai tanaman obat, bahan kosmetik maupun produk olahan baik olahan makanan maupun minuman. Tanaman kelor dijadikan sebagai olahan biskuit oleh (Amalia et al., 2022) dan daun kelor diolah menjadi brownies oleh (Sari & Sutardi, 2022).

Menurut (Silalahi, 2020) daun kelor kaya nutrisi mengandung berbagai senyawa penting terutama yaitu 7 kali lebih banyak vitamin C dari jeruk, 10 kali lebih banyak vitamin A dari pada wortel, 17 kali lebih banyak kalsium daripada susu, 9 kali lebih banyak protein daripada yoghurt, 15 kali lebih banyak pisang daripada pisang dan 25 kali lebih banyak zat besi daripada bayam.

(Syamra et al., 2018) Daun kelor yang memiliki kandungan zat nutrisi berupa betakaroten yang terdapat dalam vitamin A yang berfungsi untuk menurunkan kadar glukosa darah, antioksidan untuk melindungi tubuh dari serangan radikal bebas dan penyakit, vitamin C yang membantu penormalan hormon insulin pada penderita DM, asam askorbat membantu proses sekresi hormon insulin dalam darah pada penderita DM, serta vitamin E, untuk mencegah supaya tidak terkena penyakit diabetes.

Dengan berbagai manfaat dari tanaman kelor tersebut sangat baik untuk dikonsumsi oleh tubuh dengan berbagai olahan kelor, sehingga dapat memenuhi asupan nutrisi yang baik untuk tubuh pasca pandemi covid, selain itu juga dapat dimanfaatkan untuk usaha makanan bergizi dan bernilai ekonomis. Untuk itu, perlu dilakukan pengenalan melalui pelatihan pembuatan daun kelor menjadi

cookies kepada masyarakat khususnya KWT Harapan Jaya sehingga masyarakat lebih mengetahui kandungan dan manfaat dari tanaman kelor, serta olahan daun kelor menjadi cookies sehingga nantinya masyarakat dapat menjadikan ladang usaha cookies kelor untuk dapat menguatkan ekonomi pasca pandemi covid-19.

2. Permasalahan Mitra

Mengacu pada analisis situasi, dapat diuraikan permasalahan mitra sebagai berikut:

- a. Tanaman kelor yang melimpah di lokasi mitra hanya dimanfaatkan sebagai sayur saja, sehingga perlu inovasi dalam mengolah tanaman kelor supaya menjadi nilai tambah sehingga dapat menguatkan perekonomian masyarakat pasca pandemi
- b. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan daun kelor sebagai cookies

Untuk mengatasi permasalahan mitra diatas Universitas Islam Madura melalui Fakultas Pertanian akan melakukan program pemanfaatan daun kelor dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Mengolah daun kelor menjadi cookies yang nantinya dapat dijual sehingga menguatkan ekonomi masyarakat.
- b. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengolahan dan pembuatan daun kelor menjadi cookies.

SOLUSI PERMASALAHAN

Sebagai langkah solusi untuk menyelesaikan permasalahan mitra tersebut adalah melakukan pengabdian dengan memberikan sosialisasi/penyuluhan yang akan dilakukan beberapa tahapan program sebagai berikut:

1. Pemahaman tentang pengolahan daun kelor menjadi cookies kelor
2. Pemahaman perbedaan sebelum dan sesudah adanya sosialisasi/penyuluhan pembuatan cookies kelor terhadap penguatan ekonomi masyarakat pasca pandemi.

METODE PELAKSANAAN

Metode, Lokasi, dan Peserta Pelaksanaan Kegiatan

Adapun kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Senin, 13 Maret 2023 di Desa Panagguan pada Kelompok Wanita Tani Harapan Jaya diikuti 14 peserta (anggota KWT dan Penyuluh Pertanian) dan 3 peserta (mahasiswa Universitas Islam Madura) sehingga total ada 17 peserta. Adapun kegiatan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penyuluhan/Pemaparan, Diskusi, dan Demo Pembuatan Cookies

Dalam tahap ini yaitu melakukan sosialisasi kepada mitra terkait tujuan dan target program. Sosialisasi dilakukan dengan pemaparan presentasi, tanya jawab dan diskusi secara terbuka dengan anggota KWT Harapan Jaya, penyuluh pertanian setempat dan perangkat desa tentang masalah yang dihadapi mitra. Selanjutnya yaitu demo pembuatan cookies kelor sehingga mitra mengetahui tentang pengolahan cookies kelor. Pada sesi terakhir akan disebar kuesioner untuk mengukur ketercapaian sosialisasi dan pelatihan serta sejauh mana peserta memahami materi dan cara membuat cookies kelor yang sudah dilakukan dengan pemberian skor yang menggunakan skala Likert. Skala likert (*Likert Scale*) adalah skala respon psikometri terutama digunakan dalam kuesioner untuk mendapatkan preferensi responden atas sebuah pernyataan atau serangkaian laporan.

2. Model Keberlanjutan

Konsep keberlanjutan bisa dilanjutkan dengan model kerjasama antara pihak LP2M UIM dengan KWT Harapan Jaya Desa Panagguan yang diformat dengan program pendidikan keberlanjutan yaitu mitra bisa berkonsultasi lebih jika ada permasalahan-permasalahan baru yang muncul ketika pengabdian ini telah usai.

Pengumpulan dan Analisis Data

Tahapan pengumpulan data dan informasi terhadap mitra yang terdiri dari KWT Harapan Jaya Desa Panagguan Kecamatan Larangan dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner berdasarkan skala Likert yang skornya sudah ditentukan. Pembagian kuisisioner tersebut bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan tercapainya pelatihan dan sosialisasi yang diberikan, serta sikap peserta selama

proses materi sosialisasi dan pelatihan berlangsung. Skor penilaian tersebut antara lain adalah Sangat Setuju = 1, Setuju = 2, Ragu = 3, Tidak Setuju = 4, Sangat Tidak Setuju = 5 (Taluke et al., 2019), yang disajikan seperti pada Tabel 1.

Setelah proses pengumpulan data kuisisioner selesai dilakukan melalui rangkaian observasi, tahapan selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data menggunakan analisis frekuensi atau presentase untuk setiap pertanyaan pada kuisisioner yang telah dibuat. Langkah yang harus dilakukan adalah penentuan kriteria penilaian yang disajikan pada Tabel 2 yang terdiri dari 5 kriteria. Pada perhitungan nilai setiap responden yang terdiri dari 13 peserta dilakukan dengan menggunakan rumus presentase dan nilai sebagai berikut :

- Persentase = Responden / jumlah total responden x 100%
- Nilai = Kriteria penilaian x Frekuensi

Contoh perhitungan disajikan pada Tabel 3.

Tabel 1. Model penilaian observasi tingkat manfaat pelatihan dan sosialisasi terhadap peserta.

Penilaian Aspek	Kriteria/Skala penilaian				
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Ragu	Setuju	Sangat setuju
Pemahaman tentang kelor					
Mengetahui manfaat kelor					
Mengetahui olahan-olahan dari kelor					
Pengenalan produk olahan kelor					
Mengetahui proses pengolahan kelor menjadi cookies					
Bisa mengolah kelor menjadi cookies					
Bisa melakukan pengemasan cookies kelor					
Bisa melakukan pemasaran online dan offline					

Dilanjutkan dengan pengkategorian dengan menentukan kelas interval penilaian (Tabel 4). Menurut Wahab et al. (2021) kelas interval dapat dilakukan dengan perhitungan.

- Interval = Wilayah data / Banyaknya kelas
- Wilayah data = Nilai tertinggi - Nilai terendah

- Nilai terendah = Total responden x Kriteria penilaian terkecil
- Nilai tertinggi = Total responden x Kriteria penilaian terbesar

Tabel 2. Tingkat penilaian manfaat yang diperoleh responden selama kegiatan berlangsung

Tingkat manfaat	Tingkat Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Tabel 3. Contoh perhitungan penilaian dan persentase responden

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)	Nilai
Sangat setuju	7	35	35
Setuju	5	25	20
Ragu	2	10	6
Tidak setuju	3	15	6
Sangat tidak setuju	3	15	3

Tabel 4. Skor interval untuk pengelompokan tingkat manfaat sosialisasi dan pelatihan kegiatan

Kategori	Nilai interval
Sangat setuju	20-35
Setuju	36-51
Ragu	52-67
Tidak setuju	68-83
Sangat tidak setuju	84-100

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil dan Luaran

Sesuai dengan tujuan, target dan luaran program pengabdian yang telah ditetapkan, maka tim pelaksana pengabdian telah melakukan kegiatan sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah direncanakan. Beberapa tahapan dan capaian yang telah dianalisa dengan indikator- indikator capaian, dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. Capaian Kegiatan Program Pengabdian

No	Tahapan Kegiatan	Target	Capaian
1.	Persiapan - Koordinasi dengan mitra - Sosialisasi kegiatan - Koordinasi pelaksanaan kegiatan	Mitra memahami tujuan dan target dari program pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta Koordinasi dan sosialisasi adalah mitra yaitu anggota KWT Harapan Jaya, Penyuluh Pertanian. • Materi sosialisasi yang diberikan tentang tahapan pelaksanaan, tujuan dan target. • Metode sosialisasi presentasi, diskusi dan tanya jawab program serta demo pembuatan cookies kelor <p>Capaian Tahapan 100%</p>
2.	Pelaksanaan: Transfer ilmu pengetahuan yaitu penyuluhan berupa Penguatan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19 Melalui Pemanfaatan Daun Kelor Menjadi Cookies Pada Kelompok Wanita Tani Harapan Jaya Desa Panagguan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan	Mitra memahami tentang manfaat pengolahan cookies kelor	<ul style="list-style-type: none"> • Materi penyuluhan yang diberikan tentang Pelatihan Pengolahan Kelor Sebagai Upaya Penguatan Ekonomi Kelompok Wanita Tani Harapan Jaya Pasca Pandemi • Metode penyuluhan presentasi, diskusi dan tanya jawab serta demo pembuatan cookies kelor <p>Capaian Tahapan 100%</p>
3.	Evaluasi kegiatan mitra	Memberikan solusi terhadap	<ul style="list-style-type: none"> • Mitra mendapatkan solusi dari permasalahan

No	Tahapan Kegiatan	Target	Capaian
		permasalahan baru mitra dalam melihat perbedaan pengetahuan mitra sesudah edukasi oleh Tim Pengabdian	baru. Capaian Tahapan 100%

Secara keseluruhan hasil pencapaian program pengabdian telah selesai dilaksanakan dengan persentase capaian setiap tahapan kegiatan sebesar 100%. Berikut kami sajikan beberapa dokumen hasil sosialisasi **Penguatan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19 Melalui Pemanfaatan Daun Kelor Menjadi Cookies Pada Kelompok Wanita Tani Harapan Jaya Desa Panagguan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.**

Tabel 6. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

No	Foto Kegiatan
1	 <p>Hasil Sosialisasi Pengolahan Cookies Kelor</p>

2



Praktek Pembuatan Cookies Kelor kepada Masyarakat

3



Praktek Pembuatan Cookies Kelor Kepada Masyarakat

Selengkapnya untuk proses pembuatan cookies kelor dapat disajikan pada langkah-langkah berikut :

1. Mempersiapkan alat dan bahan

Alat meliputi : Timbangan digital, loyang, mixer, baskom, oven, sendok, garpu, pengayak tepung

Bahan meliputi : 1 butir telur
15 gr tepung daun kelor
210 gr gula halus
50 gr tepung maizena
200 gr margarin
½ sdm vanilla bubuk
½ sdm baking powder
1 ons rumbutter
Chocochip coklat secukupnya



2. Proses pembuatan :

a. Timbang semua bahan sesuai resep, kemudian ayak gula halus



- b. Selanjutnya mixer gula halus, telur, vanilla bubuk, rumbutter, dan margarin sampai mengembang dan pucat dengan kecepatan rendah
- c. Kemudian masukkan campuran tepung terigu, maizena, baking powder, dan tepung daun kelor. Mixer sampai tercampur rata (masukkan bertahap) dan kalis
- d. Cetak adonan sesuai selera
- e. Selanjutnya oven adonan yang sudah dicetak dengan api kecil kurang lebih 30 menit. Cookies siap dihidangkan.

Tabel 7. Luaran Kegiatan

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Jurnal Nasional atau Prosiding Nasional	√
2	Pemakalah dalam temu ilmiah	Nasional
		Regional
		Lokal
3	Video Kegiatan (berisi mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi)	
4	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri)	
5	Buku ajar, modul dan/atau buku chapter ber ISBN	

Analisa Hasil Kegiatan

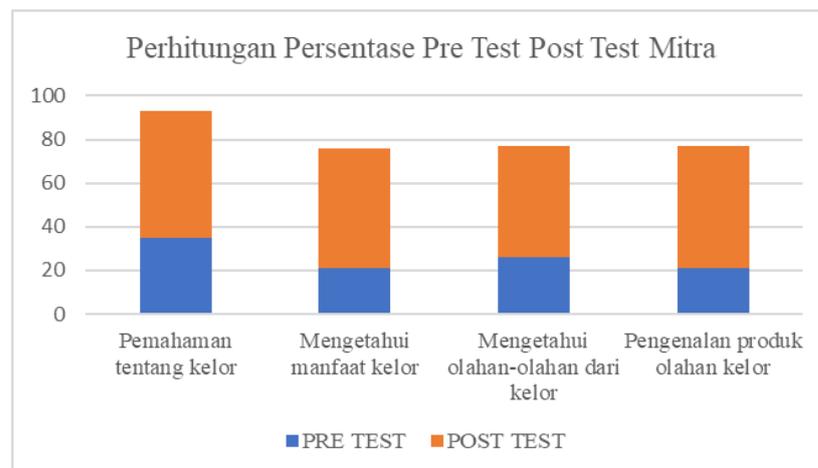
Sesuai dengan perencanaan pelaksanaan kegiatan pengabdian telah dilakukan beberapa tahapan kegiatan mulai dari survey kondisi permasalahan riil mitra, sosialisasi kegiatan pengabdian kepada mitra serta pelaporan. Maka di dapatkan hasil analisis capaian kegiatan adalah sebagai berikut:

Sesuai dengan jadwal, metode dan rencana pelaksanaan program yang sudah ditentukan adapun hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah masyarakat antusias dalam mengajukan pertanyaan di forum diskusi setelah tahapan ceramah edukasi oleh tim. Anggota kelompok menyampaikan keluhan tentang olahan tepung daun kelor yang pernah mereka olah sebelumnya, yaitu dendeng kelor yang kurang awet dalam penyimpanannya (mudah tengik). Sehingga ada masyarakat yang mengharapkan adanya pelatihan lanjutan tentang cara menanganinya. Selain itu, masyarakat juga mengharapkan adanya pelatihan lanjutan tentang diversifikasi olahan tepung daun kelor seperti mie kelor.

Masyarakat juga antusias mengajukan pertanyaan dalam forum sebagai bentuk semangat mitra dalam mengolah berbagai olahan kelor.

Evaluasi Tingkat Pemahaman dan Kemampuan Mitra

Kegiatan selanjutnya pada kegiatan pelatihan ini adalah evaluasi pemahaman mitra terhadap kegiatan pengabdian mengenai pemanfaatan daun kelor menjadi cookies. Penyuluhan berlangsung dengan memberikan pemahaman secara materi dan Focus Group Discussion (FGD). Hal ini dilakukan untuk mempermudah mitra memahami hasil dari praktek kegiatan pembuatan cookies kelor. Penyuluhan diberikan langsung oleh Ibu Lia Kristiana dan tim dari Fakultas Pertanian. Peningkatan pemahaman mitra diukur dengan memberikan pretest dan posttest mengenai pemahaman tentang kelor. Hasil pre test dan post test disajikan pada gambar di bawah ini.

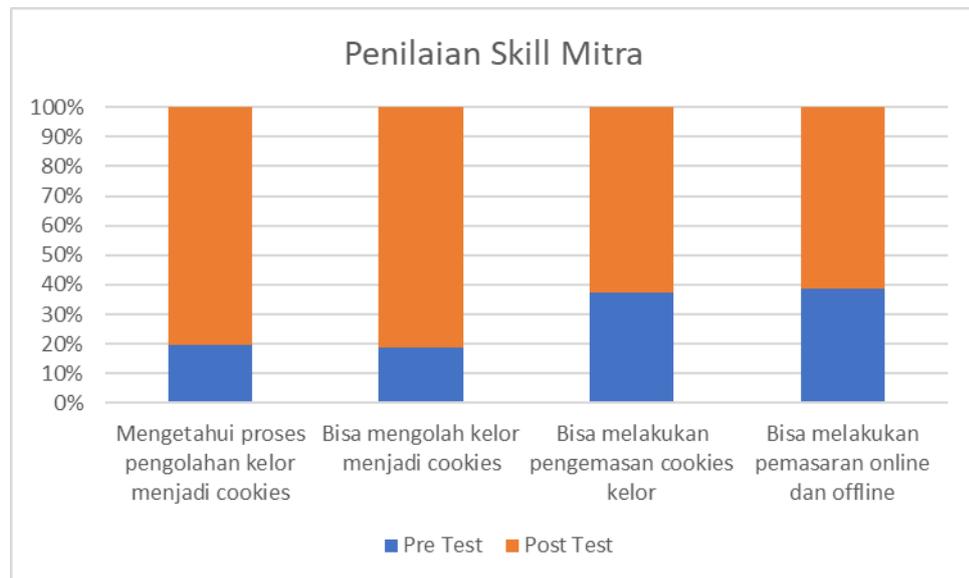


Gambar 1: Hasil Pre Test dan Post Test Mitra

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan sebesar 66 % setelah dilakukan kegiatan. Mitra merasa mendapatkan pengetahuan tentang manfaat dan berbagai olahan kelor dari adanya pelatihan dan sosialisasi yang diberikan. Awalnya tanaman kelor hanya dijadikan sayur bening kelor saja, setelah mendapatkan sosialisasi mitra antusias untuk segera berjualan olahan dari kelor dan tertarik untuk menunggu pelatihan dengan olahan kelor lainnya karena telah mengetahui berbagai manfaat dan olahan dari tanaman kelor.

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan praktek langsung untuk membuat olahan kelor menjadi cookies. Pada tahapan ini tim mempraktekkan sekaligus

menilai bagaimana peserta dapat mempraktekan apa yang telah dilakukan tim. Sehingga diperoleh hasil peningkatan skill mitra (Gambar 2)



Gambar 2: Hasil Peningkatan Skill Mitra

Dari gambar terlihat bahwa ada peningkatan dari kemampuan mitra setelah diberikan pelatihan terkait pembuatan cookies kelor. Mitra tertarik untuk membuat cookies bersama di KWT, mitra juga memperoleh pemahaman mengenai bagaimana cara melakukan pengemasan cookies sehingga menjadi produk yang siap untuk dipasarkan.

Tahap akhir dari kegiatan pengabdian ini adalah monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan pada bulan Maret 2023. Hasil monitoring adalah masyarakat dapat membuat olahan cookies dari kelor. Hasil cookies sudah dipasarkan pada saat bulan Ramadhan. Berikut gambar cookies yang berhasil dibuat dan dipasarkan oleh mitra.



Gambar 3: Produk Cookies Kelor oleh Mitra

RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

1. Perlu dilakukan kegiatan pengabdian lanjutan dengan jenis olahan yang berbeda
2. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan dengan masyarakat desa lainya agar dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat dan olahan dari tanaman kelor
3. Diadakan kerjasama dengan instansi terkait antara LP2M dengan masyarakat lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- Secara umum masyarakat Desa Panagguan sangat antusias dengan adanya kegiatan pengabdian yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Madura tentang pengolahan tepung daun kelor menjadi cookies kelor untuk menguatkan ekonomi masyarakat di Desa Panagguan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.
- Kegiatan pengabdian mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Panagguan dan memperkuat ekonomi dari masyarakat setempat.
- Terwujudnya hubungan baik antara perguruan tinggi dan masyarakat Desa Panagguan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

Saran

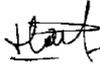
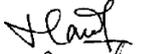
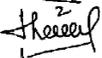
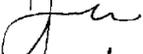
- Program pengabdian lanjutan dengan ide yang berbeda dapat diterapkan pada masyarakat Desa Panagguan karena masyarakat tersebut sangat antusias dengan ide-ide baru.
- Koordinasi, komunikasi dan konsultasi dioptimalkan dalam rangka menjamin keberlanjutan kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhsan, N., Syaifudin, E. A., Idris, S. D., & Mulyadi. (2021). *Pendampingan Petani Menuju Pertanian Berkelanjutan Di Kelurahan Sarijaya, Kecamatan Sanga-Sanga Kabupaten Kutai Kartanegara*.
- Amalia, N. F., Ali, A., Indah, M., Sinta, C. P., & Fauzi, R. G. (2022). Pelatihan Pembuatan Biskuit Dari Kelor “ Pemanfaatan Moringa ” Untuk Menumbuhkan Ekonomi Kreatif Pada Masyarakat Desa Bulukandang Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. *Procedia Of Social Sciences and Humanities*, 822–825.
- Efelina, V., Purwanti, E., Dampang, S., & Rahmadewi, R. (2018). Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Batang Pohon Pisang Di Desa Mulyajaya Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. *Senadimas*, 357–359.
- Meilani, S. S., & Susyani, N. E. (2021). Pemanfaatan Kembali Limbah Batang Pisang Menjadi Kompos. *Agroindustrial Technology Journal*, 5(2), 13. <https://doi.org/10.21111/atj.v5i2.6643>
- Miswar, D., Yarmaidi, Y., Rodliyah, A. R., Amelia, L., Gustama, Y., Purniawan, P., Renaldi, M. Z., Assegaf, S. H., Ningrum, S., Aristoteles, A., & others. (2022). Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) Upaya Pemanfaatan Limbah Batang Pisang (*Musa Paradisica L.*) Di Desa Tanjung Aji. *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 24–31.
- Rahmadanti, M. S., Okalia, D., Pramana, A., & Wahyudi. (2019). Uji Karakteristik Kompos (pH, Tekstur, Bau) Pada Berbagai Kombinasi Tandan Kosong Kelapa Sawit (Tkks) Dan Kotoran Sapi Menggunakan Mikroorganisme Selulolitik (Mos). *Jurnal Ilmiah Teknosains*, 5(2), 105–112.
- Sari, W. K., & Sutardi, D. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Brownies Remunggai di Masa Pandemi. *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 44–50. <https://doi.org/10.32505/connection.v2i2.4076>
- Silalahi, M. (2020). Pemanfaatan Daun Kelor (*Moringa oleifera Lam*) sebagai Bahan Obat Tradisional dan Bahan Pangan. *Majalah Sainstekes*, 7(2), 107–116. <https://doi.org/10.33476/ms.v7i2.1703>
- Syamra, A., Indrawati, A., & Warsidah, A. A. (2018). Pemberian Rebusan Daun Kelor Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Penderita Diabetes Mellitus (DM). *Media Laboran*, 8(2), 11.
- Taluke, D., Lakat, R. S., & Sembel, A. (2019). Analisis preferensi masyarakat dalam pengelolaan ekosistem mangrove di pesisir pantai kecamatan loloda kabupaten halmahera barat. *Spasial*, 6(2), 531-540.
- Wahab, A., Syahid, A., & Junaedi, J. (2021). Penyajian Data Dalam Tabel Distribusi Frekuensi Dan Aplikasinya Pada Ilmu Pendidikan. *Education and Learning Journal*, 2(1), 40-48.

Lampiran 1. Daftar Hadir Peserta

DAFTAR HADIR
PELATIHAN PENGOLAHAN COOKIES KELOR
KWT HARAPAN JAYA
SENIN, 13 MARET 2023

No.	NAMA	KWT	TTD
1.	Eka Jilik Jastari	Ketua	
2.	Saniyah	anggota	
3.	HURMAILAH	Anggota	
4.	SANIYA	Anggota	
5.	SPITUNNANIK	Bendahara	
6.	Nur hatimah	anggota	
7.	Siti Paulas	anggota	
8.	Ummiyati	anggota	
9.	Sunarti	anggota	
10.	Hati mahtul	anggota	
11.	Rini	anggota	
12.	Lailatul M	anggota	
13.	Fartini	Sekretaris	
14.	AISYAHUR ROFIQOH	PPL Larangan	
15.	Modinatul Munawaroh	Mahasiswa	
16.	Wardatus SP	mahasiswa	
17.	ACH. WASIUL'ALIM	— 11 —	

